



CITRA PUSAT KOTA SEMARANG

BERDASARKAN PETA MENTAL PENGAMAT

Prof.Dr.Ir. Edi Purwanto, MT



PENERBIT UNDIP PRESS

CITRA PUSAT KOTA SEMARANG

BERDASARKAN PETA MENTAL PENGAMAT

Prof.Dr.Ir. Edi Purwanto, MT

Diterbitkan Oleh:



UNDIP Press Semarang
2018

CITRA PUSAT KOTA SEMARANG

BERDASARKAN PETA MENTAL PENGAMAT

Prof.Dr.Ir. Edi Purwanto, MT
UNDIP Press, Semarang 2018
viii; 73; 15,5cm x 23cm

ISBN : 978 – 979 – 097 – 186 – 8

September 2018

Perupa Sampul : Prof.Dr.Ir. Edi Purwanto, MT

Copyright©
Undip Press Semarang
Prof. H. Soedarto, SH – Kampus UNDIP Tembalang
Telp. 024-76480683 Semarang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun,
termasuk fotokopi, mikro film, dan cetak tanpa ijin penerbit.

PENGANTAR ISI BUKU

Selama ini, perancangan kota (*urban design*) merupakan media yang menjembatani antara perencanaan kota (*urban planning*) dengan perancangan arsitektur. Dengan kata lain bahwa perancangan kota merupakan perwujudan secara tiga dimensi dari perencanaan kota dan perancangan arsitektur mewujudkan elemen-elemen tiga dimensi tersebut. Dilihat dari aspek perancangannya, kota merupakan pengaturan unsur-unsur fisik lingkungan kota sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi baik, ekonomis untuk dibangun dan memberi kenyamanan untuk dilihat dan untuk hidup didalamnya (Anthony dalam Purwanto, 2010).

Muncul pertanyaan, apakah kota yang dirancang oleh arsitek dan perancang kota sudah cukup jelas dipahami oleh pengamat? Pertanyaan ini layak muncul karena beberapa rancangan kota membuat pengamat merasakan dis-orientasi karena struktur kotanya kurang jelas dipahami, sehingga menjadikan pengamat kesulitan arah untuk melakukan penjelajahan. Kasus lain, beberapa kota tidak mudah diingat atau dibayangkan suasananya karena kota tersebut tidak cukup menarik bahkan sama sekali tidak meninggalkan kesan yang menyenangkan sehingga suasana kota tidak disimpan dalam ingatan pengamat dengan cukup kuat dan cenderung dihindari. Disisi lain banyak pengamat yang menyimpan kenangan cukup kuat terhadap kota tertentu karena kota tersebut berhasil menjadikan dirinya sebagai tempat memproduksi banyak kenangan bagi siapapun yang menikmatinya (Purwanto, 2010).

Penjelasan tersebut di atas menggambarkan bahwa kota harus mempunyai citra yang baik, karena kalau kota mempunyai citra yang baik maka akan mudah dibayangkan dan meninggalkan kesan bagi siapapun (Purwanto, 2001). Citra kota tidak lain adalah gambaran mental hasil proses kognisi dan ingatan atas dasar pengalaman tentang lingkungannya, bersifat dinamis, mampu memadukan perilaku manusia sebagai pengamat, membantu menafsirkan informasi yang diperolehnya dari lingkungan sekitar. Citra lingkungan perkotaan yang baik memberikan perasaan aman secara emosional

pada manusia dan memungkinkan manusia untuk membangun hubungan yang selaras dengan lingkungan perkotaannya. Citra lingkungan perkotaan terbentuk antara lain oleh kaitan lokasi keruangan dan pemaknaan. Kaitan lokasi antar obyek dalam lingkungan perkotaan merupakan acuan penting yang memungkinkan manusia secara cermat mengenali berbagai isyarat petunjuk, tanda-tanda dalam penjelajahan lingkungan yang berbeda-beda. Pemaknaan terhadap berbagai obyek dalam lingkungan perkotaan dilakukan menurut berbagai dimensi: *simbolik, fungsional, emosional, historik, budaya, politik* (Purwanto, 2004). Pemaknaan ini merupakan ekspresi dari mental (kognisi) manusia sebagai pengamat terhadap lingkungan perkotaan sebagai simpul makna pengalaman dan eksistensinya.

Pengungkapan citra kota memberikan manfaat karena menjadi salah satu cara untuk mengevaluasi apakah rancangan sebuah kota sudah sesuai dengan yang diharapkan semua pihak.

Buku ini disusun oleh penulis berdasarkan beberapa studi kepustakaan yang berkaitan dalam rangka memberikan wawasan kepada calon peneliti atau praktisi yang berkecimpung di bidang perancangan kota di Indonesia yang berminat untuk mengembangkan penelitian pemahaman citra kota. Dengan demikian munculnya pertanyaan yang timbul dalam benak seorang calon peneliti bagaimana suatu kota yang telah direncanakan dan dirancang oleh ahlinya dapat dipahami dan dievaluasi oleh masyarakat luas akan dapat dilakukan dengan mudah.

Semarang, September 2018

Prof.Dr.Ir. Edi Purwanto, MT

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketertarikan penulis terhadap permasalahan kota khususnya bidang perancangan kota dimulai saat penulis menempuh pendidikan S2 di Jurusan Arsitektur Universitas Gadjah Mada Yogyakarta periode tahun 1994-1996. Ketertarikan tersebut kemudian berlanjut saat penulis mengikuti studi lanjut pada program doktoral di program Studi Arsitektur Universitas Gadjah Mada Yogyakarta periode tahun 2003 – 2007. Penelitian yang penulis lakukan pada saat menempuh studi S2 dan S3 berfokus pada topik citra dan makna kota.

Atas dasar ketertarikan tersebut, maka penulis mencoba menuangkan ide dan pemikiran ke dalam buku dengan harapan akan memberi manfaat bagi siapapun yang membaca terutama para praktisi dibidang perancangan kota maupun mahasiswa S2 dan S3 yang berminat memperdalam penelitian dengan topik citra kota.

Penyusunan buku ini melewati proses yang cukup panjang, oleh karena itu keberhasilan dalam penyusunan buku ini bukan hanya dilakukan oleh penulis saja, namun juga berbagai pihak baik saat penulisan disertai dilakukan maupun saat penulis dinyatakan lulus hingga selesainya penyusunan buku ini. Beberapa nama ingin saya sebutkan di bawah ini sebagai rasa terima kasih yang sangat dalam baik sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang selalu mendorong segera diselesaikannya buku ini.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada rekan-rekan staf Pengajar Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, khususnya yang berada di Laboratorium Desain Lingkungan Binaan atas dorongan dan semangatnya.

Ungkapan terima kasih yang sangat dalam untuk istri tercinta Ir. Chandra Maitriyani yang dengan ikhlas memberikan dorongan doa dan semangat, anak-

anakku Raka Yogaswara dan Lakshita Pritandari, dengan doa dan kesabaran kalian akhirnya ayah dapat menyelesaikan studi dan penulisan buku ini. Teriring pula kepada ayah dan ibu penulis yaitu almarhum Bapak Soewardi dan Ibu Sumiyati Suwardi serta ayah dan ibu mertua penulis yaitu almarhum bapak Prof. Ir. Sidharta dan almarhumah Ibu Susiyanti Sidharta yang telah membentuk pribadi penulis menjadi orang yang tangguh dan percaya diri dalam menghadapi rintangan, dan selalu memberikan doa dan restu yang tiada henti.

Penulis berharap buku ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada siapapun yang berkenan membacanya.

Semarang, September 2018

Prof.Dr.Ir. Edi Purwanto, MT

DAFTAR ISI

Pengantar Isi Buku	i
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	vii

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
D. Lingkup Bahasan	5

BAB II

TEORI DASAR DALAM MEMAHAMI CITRA KOTA	6
A. Model Informasi Lingkungan	6
B. Perilaku sebagai Satu Pendekatan	8
C. Kerangka Studi Perilaku	13
D. Konsep Penting dalam Kajian Pemahaman Lingkungan Kota	15
E. Hubungan Manusia dan Lingkungan dalam Memahami Kota	19
E.1. Persepsi	22
E.2. Kognisi	23
E.3. Kognisi Spasial atau Peta Mental	25
F. Teori Spasial Kota	27
G. Teori Citra Kota	30
F. Teknik Penggalian Informasi dalam Pemahaman Citra Kota	37

BAB III

PENERAPAN TEORI, METODE, DAN MEMBACA HASIL PEMAHAMAN CITRA PUSAT KOTA SEMARANG	40
A. Deskripsi Objek Pemahaman Citra	40
B. Metode yang Digunakan	45
B.1. Teknik Penggalian Data	45
B.2. Tipe Responden	46
B.3. Cara Analisis Data	49
C. Temuan Penelitian	49
D. Pembahasan	67

BAB IV

KESIMPULAN DAN PENUTUP	70
KEPUSTAKAAN	72